

dimainkan menggunakan *keyboard* laptop dan midi digital dari FL Studio untuk menaruh setiap nada musiknya

- Konsep dasar karya *scoring* yang dilakukan meliputi tema rekonsiliasi dalam keluarga. Alat musik *erhu* akan menjadi fokus utama sebagai melodi, diiringi oleh alat musik *gaochu* untuk nada yang lebih tinggi dan *zhonghu* untuk nada yang lebih rendah.
- Terdapat tiga referensi yang penulis sebagai komposer musik gunakan untuk membantu pembuatan musik dalam film *The Color Ang*, terdapat *Kung Fu Panda 3* (2016), *Kung Fu Panda 2* (2011), dan *Minari* (2021) yang akan khusus membahas tentang mood dari musik filmnya yang cocok dengan film *The Color Ang*, bukan secara teknis pembuatan musik filmnya ataupun sebagai perbandingan.



Gambar 3.1. Po berpelukan dengan ayahnya. Sumber: Kung Fu Panda 3 (2016)

Dalam *Kung Fu Panda 3* (2016) terdapat satu adegan yang menunjukkan bapak Po yang akhirnya menceritakan masa lalu Po tentang ibunya yang menyelamatkan Po, dimulai dengan suara *erhu* sebagai pembuka yang dimainkan dengan pelan saat ayah Po ingin Po untuk melihat sesuatu di kamarnya. Ayah Po menceritakan masa lalu ibu Po yang sedih, tetapi Po menerima secara penuh keadaannya, menghasilkan rekonsiliasi yang membuat hubungan ayah anak semakin dekat. Alat musik *erhu* dan beberapa alat musik gesek lain membantu untuk menyempurnakan rekonsiliasinya.



Gambar 3.2. Po mengingat kembali masa lalunya. Sumber: Kung Fu Panda 2 (2011)

Kung Fu Panda 2 (2011) memiliki satu adegan yang menunjukkan Po yang mengingat kembali masa lalunya yang gelap, dimulai dengan Po yang melawan untuk tidak ingin ingat masa lalunya, tetapi dibantah oleh Soothsayer karena itu bukan hanya mimpi buruk, tapi kenyataannya, *shot* ini diiringi dengan berbagai alat musik gesek untuk menambahkan kesan tegang untuk memperlihatkan perlawanan Po dengan masa lalunya. Alat musik geseknya menjadi lebih ramai ketika Po mulai mengingat seluruh masa lalunya. Setelah mengingat semua masa lalunya, alat musiknya kembali sepi dan pelan. Namun tidak lama kemudian, ditunjukkan juga berbagai *flashback* perjuangan Po dari bertemu ayah angkatnya hingga menjadi prajurit naga, diiringi musik dengan berbagai alat musik gesek dan alat musik lainnya yang secara progresif menjadi lebih ramai menunjukkan Po sudah menerima masa lalunya dan siap untuk melawan antagonis yang menciptakan masa lalunya.

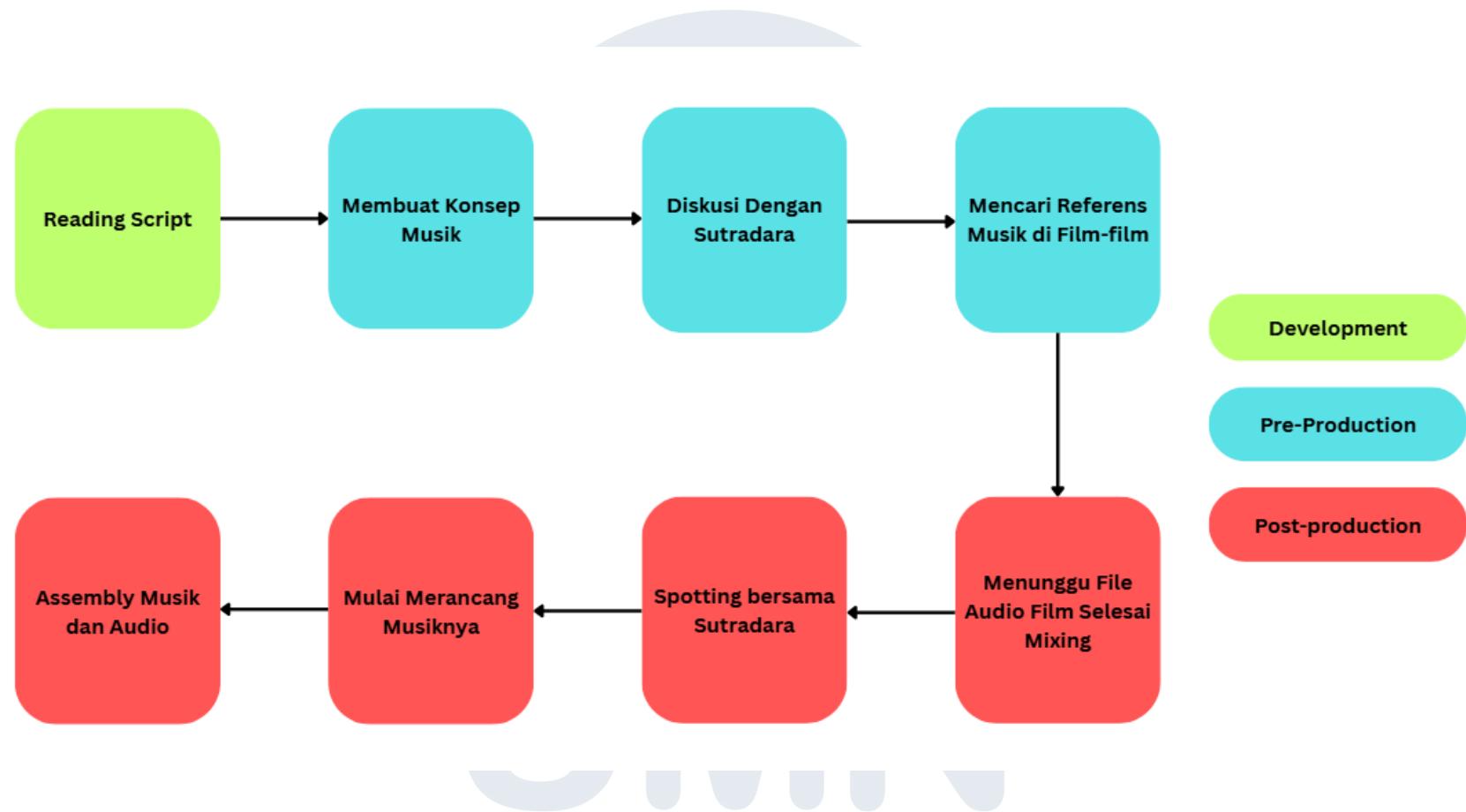


Gambar 3.3. Jacob dan Monica berpelukan melihat musibah yang terjadi. Sumber: Minari (2021)

Dalam film Minari (2021) terdapat satu adegan klimaks yang menunjukkan rumah pertanian yang terbakar secara tidak sengaja, sebelum kejadian ini terjadi, terdapat konflik Jacob dan Monica, Monica tidak setuju dengan Jacob yang lebih memilih pertaniannya dibanding keluarganya sendiri. Musik mulai dimainkan saat pertengahan kebakaran tersebut, Jacob berusaha untuk mengeluarkan barang-barang di dalamnya dibantu dengan Monica, permainan alat musik gesek seperti biola secara perlahan semakin ramai, menunjukkan Jacob yang telah menerima keadaannya dan bersyukur karena keluarganya semua masih ada.

Bordwell et al. (2024) menjelaskan musik mulai dibikin saat semua *shot* telah disusun mendekati hasil akhirnya, tahapnya disebut tahap pascaproduksi, komposer mulai bekerja melalui proses *spotting*, yaitu menonton film bersama sutradara, editor, dan sound editor untuk menentukan di mana musik diperlukan serta fungsi emosionalnya. Berdasarkan hasil *spotting*, komposer menyusun *cue sheet* yang menandai posisi dan durasi setiap bagian musik, lalu menulis skor yang biasanya kemudian di orkestrasi oleh *orchestrator*. Sementara komposer bekerja, *editor* menggunakan *temp dub* musik sementara yang membantu menentukan suasana dan ritme adegan. Setelah skor selesai, musik direkam oleh para musisi menggunakan *click track*, sebuah metronom yang disinkronkan dengan gambar agar timing musik tepat mengikuti adegan. Rekaman musik ini kemudian masuk ke proses *mixing*, di mana musik, dialog, dan efek suara digabungkan dengan penyesuaian *volume*, *equalization*, dan sinkronisasi untuk menghasilkan *soundtrack* akhir film (hlm. 27 - 28).

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.4. Skema perancangan music composing dalam film The Color Ang. Sumber: Dokumentasi pribadi